

**PERSEPSI PETANI TERHADAP KEMITRAAN GAPOKTAN
TANI MAJU DENGAN PD RAMA PUTRA
(Kasus : Desa Dokan, Kecamatan Merek, Kabupaten Karo)**

Andy Sabda Karo-karo*), Yusak Maryunianta), Sinar Indra Kusuma**)**

- *) Alumni Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sumatera
Jl. Prof. A. Sofyan No.3 Medan
Hp. 087749410255, E-mail: AndySabda_kaban@gmail.com
- ***) Staf Pengajar Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas
Sumatera Utara

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana gambaran pelaksanaan kemitraan Gapoktan Tani Maju dengan PD Rama Putra, persepsi petani terhadap kinerja kemitraan antara Gapoktan Tani Maju dengan perusahaan eksportir PD Rama Putra. Daerah penelitian ditentukan secara sengaja (*purposive*) berdasarkan pertimbangan tertentu. Metode pengambilan sample adalah dengan metode *proportional sampling*. Metode analisis data dengan menggunakan teknik analisis deskriptif dan teknik penskalaan Likert. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan kemitraan berjalan dengan beberapa kendala teknis, persepsi petani terhadap kinerja kemitraan antara Gapoktan Tani Maju dan perusahaan eksportir PD Rama Putra adalah positif.

Kata Kunci : *Petani, Kemitraan, Persepsi, Eksportir*

ABSTRACT

The purpose of this journal is to determine how the overview implementation of Partnership between Gapoktan Tani Maju and PD Rama Putra, farmer's perception of the performance of the partnership between Gapoktan Tani Maju and Rama Putra PD exporter company. The study area is determined intentionally (*purposive*) based on certain considerations. Sampling method is the proportional method of sampling. Methods of data analysis using descriptive analysis techniques and Likert scaling technique. The results showed that the implementation of the partnership running with a few technical problems, the perception of farmers on the performance of the partnership between Gapoktan Tani Maju and exporter company PD Rama Putra is positive.

Keywords: *Farmer, Partnership, Perception, Exporter*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Untuk menindaklanjuti pembentukan *Indonesia – Singapore Agribusiness Working Group*, pemerintah melakukan akselerasi ekspor hortikultura khusus ke Singapura. Bagian dari kegiatan ini adalah pembinaan Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan). Pemerintah juga menghadirkan pihak swasta yang akan menjadi mitra petani anggota Gapoktan yang akan bertindak sebagai eksportir. Dengan kata lain dalam upaya peningkatan kualitas dan kuantitas produk hortikultura ekspor pemerintah memfasilitasi petani melalui Gapoktan dengan eksportir dalam sebuah sistem kemitraan agribisnis. Dalam pembangunan ekonomi, pola kemitraan merupakan perwujudan cita - cita untuk melaksanakan sistem perekonomian gotong royong yang dibentuk antara mitra yang kuat dari segi permodalan, pasar dan kemampuan teknologinya bersama petani golongan lemah serta miskin yang tidak berpengalaman. Tujuannya adalah meningkatkan produktivitas dan usaha atas kepentingan bersama. Oleh karena itu, pembangunan ekonomi dengan pola kemitraan dianggap sebagai usaha yang menguntungkan, terutama ditinjau dari pencapaian tujuan pembangunan nasional jangka panjang (Darmono, 2004).

PD Rama Putra merupakan salah satu perusahaan eksportir yang menjadi mitra petani dalam kegiatan ekspor hortikultura ke Singapura, Malaysia, Taiwan dan

Korea Selatan. Di Kabupaten Karo, PD Rama Putra bekerjasama secara informal dengan salah satu Gapoktan yaitu Gapoktan Tani Maju yang berada di Desa Dokan, Kecamatan Merek, Kabupaten Karo.

Sebagaimana semestinya, program kemitraan agribisnis yang dilakukan antara Gapoktan Tani Maju dengan PD Rama Putra adalah bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan petani anggota Gapoktan. Karenanya perlu dilakukan penelitian bagaimana persepsi petani terhadap program kemitraan antara PD Rama Putra dengan Gapoktan Tani Maju di daerah penelitian.

Identifikasi Masalah

1. Bagaimana gambaran pelaksanaan kemitraan Gapoktan Tani Maju dengan Perusahaan Eksportir PD Rama Putra?
2. Bagaimana persepsi petani terhadap kinerja kemitraan antara Gapoktan Tani Maju dengan Perusahaan Eksportir PD Rama Putra?.

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui gambaran pelaksanaan kemitraan Gapoktan Tani Maju dengan Perusahaan Eksportir PD Rama Putra.
2. Untuk mengetahui persepsi petani terhadap kinerja kemitraan antara Gapoktan Tani Maju dengan Perusahaan Eksportir PD Rama Putra.

TINJAUAN PUSTAKA

Landasan Teori

Persepsi merupakan pengalaman tentang objek, peristiwa atau hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan penafsiran peran. Setiap orang memiliki pengalaman yang berbeda-beda, maka persepsinya pun berbeda-beda pula terhadap stimulus yang diterimanya, meskipun dengan objek yang sama (Rakhmat,1992).

Kemitraan adalah suatu strategi bisnis, maka keberhasilan kemitraan sangat ditentukan oleh adanya kepatuhan diantara yang bermitra dalam menjaankan etika bisnis. Dalam konteks ini pelaku - pelaku yang terlibat langsung dalam kemitraan tersebut harus memiliki dasar - dasar etika bisnis yang dipahami bersama dan dianut bersama sebagai titik tolak dalam menjalankan kemitraan. Hal ini erat kaitannya dengan peletakan dasar - dasar moral berbisnis bagi pelaku - pelaku kemitraan. Penerapan dasar - dasar etika bisnis dalam kemitraan yang diwujudkan dengan tindakan nyata identik dengan membangun suatu fondasi untuk sebuah rumah atau bangunan. Konsistensi dalam penerapan etika bisnis akan berbanding lurus dengan kemantapan atau kekokohan dalam menopang pilar-pilar di atasnya (Hafsah, 2000).

Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. (Suryabrata, 2002).

Skala likert merupakan metode yang mengukur sikap dengan menyatakan setuju atau ketidaksetujuannya terhadap subjek, objek, atau kejadian tertentu. Metode pengukuran yang paling sering digunakan ini dikembangkan oleh Rensis Likert sehingga dikenal dengan nama skala likert. Nama lain dari skala ini adalah summated ratings method. Skala likert umumnya menggunakan lima angka penilaian, yaitu: 1) sangat setuju; 2) Setuju; 3) Netral; 4) Tidak setuju; 5) sangat tidak setuju. Urutan setuju atau tidak setuju dapat juga dibalik mulai dari sangat tidak setuju sampai dengan sangat setuju. Alternatif angka penilaian dalam skala ini dapat bervariasi dari 3 sampai dengan 9 (Indriantoro dan Supomo, 2002).

METODE PENELITIAN

Metode Penentuan Daerah Penelitian

Penentuan daerah penelitian ditentukan secara sengaja (*purposive*). Daerah yang dipilih untuk menjadi lokasi penelitian adalah Desa Dokan, Kecamatan Merek, Kabupaten Karo. Hal ini dilakukan dengan alasan karena di daerah tersebut termasuk salah satu Gapoktan pemasok komoditi hortikultura yang bekerjasama dengan perusahaan eksportir PD Rama Putra yaitu Gapoktan Tani Maju.

Metode Pengumpulan Sampel

Penarikan sampel dilakukan dengan metode *proportional sampling*. Roescoe dalam buku *Research Methods for Business* memberikan saran tentang penelitian, salah satunya adalah ukuran sampel yang layak dalam penelitian antara 30 sampai dengan 500 (Sugiyono, 2010)

Sampel dalam penelitian ini adalah petani di Desa Dokan Kecamatan Merek Kabupaten Karo yang tergabung dalam Gapoktan Tani Maju.

Metode Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung melalui wawancara kepada responden dengan menggunakan daftar pertanyaan (kuesioner) yang dibuat terlebih dahulu. Sedangkan data sekunder merupakan data pelengkap yang diperoleh dari instansi atau lembaga terkait dengan penelitian.

Metode Analisis Data

Untuk identifikasi masalah pertama, dianalisis secara deskriptif yaitu dengan menjelaskan bagaimana gambaran pelaksanaan kemitraan Gapoktan Tani Maju dengan Perusahaan Eksportir PD Rama Putra.

Untuk identifikasi masalah kedua yaitu untuk mengetahui persepsi petani terhadap kemitraan yang sedang berlangsung dengan PD Rama Putra digunakan metode deskriptif dianalisis dengan menggunakan metode analisis teknik penskalaan Likert berdasarkan 2 (dua) parameter. Parameter pertama adalah persepsi positif dan parameter kedua adalah persepsi negatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Pelaksanaan Kemitraan Gapoktan Tani Maju dengan Perusahaan Eksportir PD Rama Putra

Gapoktan Tani Maju merupakan gabungan kelompok tani yang berada di Desa Dokan, Gapoktan Tani Maju didirikan bertujuan untuk mengembangkan kesejahteraan anggotanya pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, menggalang seluruh kebutuhan sarana produksi dan menjalin kemitraan dengan pihak lain untuk meningkatkan produksi dari seluruh anggota.

PD Rama Putra merupakan perusahaan dagang yang berada di Kabupaten Karo, perusahaan ini bergerak dalam bidang usaha perdagangan khusus sayuran yang akan diekspor keluar negeri. Gapoktan Tani Maju sebelumnya pernah juga bermitra dengan perusahaan eksportir lainnya seperti PT. Alamanda dan PT. Carrefour yang dijembatani oleh Dinas Pertanian Kabupaten Karo namun pelaksanaan kemitraan tersebut tidak berjalan dengan baik.

Kemitraan yang terjadi antara Gapoktan Tani Maju dengan PD Rama Putra diawali pertemuan salah seorang anggota Gapoktan Tani Maju dengan Pihak PD Rama Putra yang dijembatani oleh pihak LPPM USU. Dalam pertemuan tersebut pihak PD Rama Putra menawarkan kerja sama untuk menyalurkan produk komoditi pertanian yang ada di Dokan untuk diekspor, pihak Gapoktan Tani Maju merasa tawaran dari pihak Rama Putra tersebut dapat meningkatkan pendapatan petani dan mempermudah petani dalam penyaluran komoditi pertaniannya sehingga terjalinlah kerjasama secara informal antara PD Rama Putra dan Gapoktan Tani Maju.

Masalah yang dihadapi Gapoktan Tani Maju selama bermitra dengan PD Rama Putra

A. Masalah dalam Usaha Tani (Gapoktan dengan Pemerintah)

- Tidak adanya sistem irigasi sehingga mengakibatkan apabila musim kemarau petani harus membeli air.
- Kurangnya alat teknologi seperti traktor besar dalam pengolahan lahan usaha tani.

- Membutuhkan banyak tenaga kerja karena dalam proses pengolahan lahan masih dikerjakan secara manual.
- Ancaman pencemaran lingkungan oleh praktek budidaya sayuran.
- Pengemasan produk sayuran selama bertahun - tahun menggunakan fasilitas rumah kemas yang sangat sederhana.

B. Masalah pada Pasca Panen

- Adanya kriteria ketentuan kualitas barang hasil komoditi petani yang telah ditetapkan yang sebagian belum dapat dipenuhi oleh petani.
- Dalam kerja sama yang terjalin, pihak eksportir hanya menginginkan barang super (Kelas A) sehingga menyebabkan barang di bawah kelas super sulit diterima oleh pihak eksportir sehingga dengan terpaksa petani menjual barang hasil komoditi di bawah kelas A ke pasar tradisional terdekat yaitu pasar Tigapanah.

Bantuan yang diberikan Pemerintah terhadap Gapoktan Tani Maju

- Pemberian sarana sumur bor dan bak penampungan air dari PNPM Mandiri pada tahun 2008
- Pemberian satu unit mobil box dari APBD Karo pada tahun 2008
- Pemberian bantuan satu unit hand tracktor dari program PNPM pada tahun 2010.
- Bantuan sapi dalam penerapan integrasi ternak (untuk kompos) dari Dinas Pertanian Provinsi Sumatera Utara pada tahun 2011.
- Pemberian bantuan alat dan perangkat lalat buah dari Dinas Pertanian Karo pada tahun 2012.
- Bantuan bibit jeruk dan kopi dari Dinas Pertanian Tanah Karo pada tahun 2012 - 2014.
- Pembuatan satu unit Packing House dari APBN Pusat pada tahun 2013.

Persepsi Petani Terhadap Kemitraan Gapoktan Tani Maju dengan PD Rama Putra di Daerah Penelitian

Persepsi petani terhadap kemitraan antara Gapoktan Tani Maju dengan PD Rama Putra dapat diketahui melalui pernyataan - pernyataan yang telah disampaikan melalui kuesioner yang telah di sebar kepada petani responden. Pernyataan yang

di sebarakan kepada petani responden dibagi ke dalam 13 pernyataan positif dan 10 pernyataan negatif.

Interpretasi terhadap skor masing - masing responden dilakukan dengan mengubah skor tersebut ke dalam skor standar, dimana dalam hal ini digunakan model Skala Likert (Skor T). Dengan mengubah skor pada skala persepsi menjadi skor T menyebabkan skor ini mengikuti distribusi skor yang mempunyai *mean* sebesar $T = 50$ dan standart deviasi $S = 4,0321$ sehingga apabila skor standart > 50 berarti mempunyai persepsi yang positif dan jika skor standart < 50 berarti mempunyai persepsi negatif. Persepsi petani terhadap kinerja kemitraan dengan PD Rama Putra dapat dilihat pada Tabel berikut :

Tabel Persepsi Petani Terhadap Kemitraan Gapoktan Tani Maju dengan PD Rama Putra

NO	Persepsi	Jumlah Responden (jiwa)	Persentase %
1	Positif	20	66,67%
2	Negatif	10	33,33%
Total		30	100

Sumber : *Analisis Data primer*

Berdasarkan hasil pada Tabel diatas dapat dilihat bahwa dari 30 petani sampel, 20 (66,67%) petani sampel memberikan persepsi positif sedangkan 10 (33,33%) petani sampel memberikan persepsi negatif. Mayoritas petani sampel adalah persepsi positif sehingga dapat dikatakan bahawa persepsi petani terhadap kemitraan Gapoktan Tani Maju dengan Perusahaan eksportir PD Rama Putra di daerah penelitian adalah Positif.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Pelaksanaan kemitraan Gapoktan Tani Maju dengan pihak eksportir PD Rama Putra masih mengalami kendala dalam usaha tani dan pada pasca panen.
2. Sebesar 66,67% petani Gapoktan Tani Maju menyatakan persepsi yang positif. Artinya kemitraan yang terjalin antara Gapoktan Tani Maju dengan PD Rama Putra di daerah penelitian dapat berjalan dengan baik yang dilihat dari 20 orang petani yang memberikan persepsi Positif.

6. 2 Saran

1. Saran untuk Pemerintah

Kepada Pemerintah Kabupaten Karo diminta untuk memperhatikan kebutuhan petani dalam melakukan usaha tani, memberikan bantuan berupa bibit yang unggul, pembuatan sistem irigasi dan bantuan teknologi pertanian yang dibutuhkan petani.

2. Saran untuk eksportir

Kepada pihak eksportir yang merupakan lembaga yang bermitra dengan petani diminta juga agar dapat menyalurkan barang komoditi yang dibawah barang super sehingga dapat membantu petani menyalurkan seluruh hasil komoditi usaha taninya.

3. Saran untuk petani

Petani di Desa Dokan sebaiknya lebih serius dan aktif dalam melaksanakan kemitraan yang sedang terjalin dan memanfaatkan kelompok tani yang ada sebagai wadah dalam menjalani kemitraan. Petani yang telah sukses diharapkan bisa memotivasi petani yang merasa belum mendapat keuntungan dari kegiatan kemitraan.

4. Saran untuk peneliti selanjutnya

Kepada peneliti selanjutnya disarankan agar meneliti peranan pemerintah mengenai kemitraan.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmono, W, A, dkk. 2004. *Teori dan Praktek Kemitraan Agribisnis*, Penebar Swadaya, Jakarta.
- Hafsah, J, M. 2000. *Kemitraan Usaha Konsepsi dan Strategi*. Pustaka Sinar Harapan, Jakarta.
- Indrianto dan Supomo. 2002. <http://thesis.binus.ac.id/Doc/Bab3/2010-1-004%20mn%20bab%203.pdf>. Diakses Senin, 29 Oktober 2014.
- Rakhmat, Jalaludin. 1992. *Psikologi komunikasi*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Suryabrata,S. 2002. *Pengembangan Alat Ukur Psikologis*. Andi. Yogyakarta.